

## **Pembelajaran Bahasa Daerah (Jawa) Secara Daring dengan Menerapkan Penggunaan *Google Classroom***

**Sri Utami**

FKIP Universitas Wisnuwardhana  
Email: sri.utami0608@gmail.com

**Abstract:** *E-learning which is an electronic media used as a learning medium can certainly facilitate the implementation of online learning. E-learning provides an easy-to-use method, namely the Google Classroom application, which is an application and can provide online classes. With the Google Classroom application, students / students can easily learn anywhere. As is the case at this time where the COVID-19 pandemic is still not over and must carry out teaching and learning activities through distance learning, an online system is needed. which is also useful as a learning tool in Javanese language subjects. The approach is descriptive qualitative. Meanwhile, the data collection used in this research is in the form of observation, interviews and documentation. To analyze the researchers did namely; collecting data, reducing data, providing data, which then makes conclusions and data validity. To strengthen the data, the researchers conducted data verification using triangulation techniques (synthesis of truth). In this study, it resulted in a response that by implementing the use of online applications (google classroom) that could be affordable in its implementation online during this pandemic. The implementation of Javanese language learning using the Google Classroom application is a fact that makes it easier to find material even though it has been previously conveyed by educators/teachers. The collection of practice questions and assignments through the Google Classroom application is considered safe by students / students, because these exercises and assignments can be stored directly in Google Drive. Even so, the implementation of Javanese language learning using the Google Classroom application still has its drawbacks. The shortcoming lies in students who feel unable to concentrate on learning caused by external disturbances, for example, in this case, noise. Other external disturbances can be in the form of an internet signal when the weather is bad, or the amount of internet credit that he does not have. In this case, in the implementation of Javanese language learning with these obstacles, educators/teachers can provide direction to students/students about solving the problem (solosinya).*

**Keywords:** *online learning, use of the google classroom application*

### **PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kualitas seseorang perlu adanya sustu pendidikan. Pendidikan yang merupakan mencerdaskan serta menumbuhkan sofskill yang sangat berguna bagi masyarakat khalayak banyak. Pernyataan ini pada dasarnya terdapat dalam peraturan perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan pewujudan dari pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana..

Hal ini dapat dijelaskan pasal 36 Undang Undang Dasar 1945 yang mengatakan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat menyatukan

bangsa, juga sebagai alat untuk berkomunikasi secara nasional. Untuk itu bahasa Indonesia sangat penting sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah. Seperti yang terdapat pada UUD 1945 bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa negara sehingga secara yuridis dapat menjadi dasar dalam pendidikan. Hal tersebut dapat menjadikan dasar pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta. Berdasarkan perundang-undangan tersebut secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, maupun pembelajaran bahasa daerah. Seperti halnya pembelajaran muatan lokal Bahasa daerah (Jawa).

Di era sekarang ini, dalam dunia pendidikan, teknologi informasi merupakan media yang sangat penting. Teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan kebutuhan setiap manusia saat ini berkembang sangat cepat. Sehingga dengan kata lain dalam kehidupan manusia yang bertambah modern, maka akan semakin modern pula teknologinya. (Hadion Wijaya, 2020). Seperti contohnya *googleclassroom*, yang merupakan media sosial yang berguna sebagai alat pembelajaran di masa sekarang ini. Beragam media sosial dengan penggunaan internet merupakan sarana penting dalam kehidupan moderen seperti halnya sekarang ini.

Akibat penyebaran virus Covid-19 yang dapat menyebar dengan berbagai varian merupakan wabah penyakit yang belum teridentifikasi sehingga dapat dikatakan penyakit yang baru muncul. Wabah tersebut menjadikan sebuah tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut juga mengakibatkan pada faktor pendidikan yaitu dikeluarkannya kebijakan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Kebijakan tersebut memberlakukannya kepada seluruh masyarakat di dunia umumnya dan khususnya Indonesia untuk melakukan kegiatan sehari-harinya apabila bertatap muka dengan sesorang maupun kelompok harus menjaga jarak (*sosial distancing*). Kegiatan belajar mengajar yang harus tetap dilaksanakan walaupun dengan adanya wabah tersebut diputuskan oleh kementerian Kependidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam hal ini berupa surat edaran yang berisikan bahwa dengan adanya wabah ini pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah harus tetap dilaksanakan walaupun di rumah sehingga dapat menggunakan media sosial yang sudah tersedia secara online..

Penggunaan media pembelajaran secara online adalah sangat penting untuk memberikan perkembangan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media tersebut. Hal tersebut dapat menjadikan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih mudah dan bermanfaat dengan tepat serta dapat menumbuhkan suatu motivasi belajar bagi peserta didik/siswa. Media pembelajaran yang merupakan alat dan sangat berperan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini media adalah salah satu alat yang dapat memudahkan pemahaman materi yang dipelajari bagi peserta didik/siswa. Dengan menggunakan suatu media akan memudahkan dalam proses kegiatan belajar. (Wiji Lestari:2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, khususnya mata pelajaran bahasa daerah (Jawa) di kelas VII pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui daring, yang mana guru bahasa daerah (Jawa) tersebut menggunakan aplikasi “*googleclassroom*” sebagai media pembelajaran, Selama penelitian ditemukan suatu permasalahan pada pelaksanaan kegiatan belajar bahasa daerah (Jawa) tersebut.

Permasalahan tersebut diantaranya adalah masih adanya peserta didik/siswa yang tidak memiliki alat media sosial. Pembelajaran bahasa daerah (Jawa) secara daring melalui googleclassroom juga bisa dikatakan kurang efektif. Pembelajaran bahasa daerah (Jawa) secara daring melalui googleclassroom pun sebenarnya mempunyai kendala bagi peserta didik karena penjelasan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa masih dirasa kurang menyeluruh.

Permasalahan dalam penelitian ini dilandasi oleh latar belakang, untuk itu peneliti meninjau dari perspektif tenaga pendidik/gurunya, yang selanjutnya peneliti mengetahui penggunaan “google classroom” oleh peserta didiknya. Supaya dapat dilihat permasalahannya diharapkan mempunyai jalan keluar yang terbaik bagi sekolah.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi, dalam pembelajaran bahasa daerah (Jawa) melalui penerapan penggunaan aplikasi google classroom secara daring”. Berdasarkan banyaknya permasalahan dan karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana, untuk itu peneliti dalam pelaksanaannya membatasi permasalahan tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan cara menggunakan media pembelajaran secara online yaitu google classroom sehingga dapat melaksanakan pembelajaran bahasa daerah (Jawa). Selain itu tujuan penelitian ini adalah peneliti berharap dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan dan menerapkan media media tersebut peserta didik/siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode yaitu suatu pendekatan yang bersifat kualitatif dan mengkaji sudut pandang partisipan dengan cara yang menarik dan fleksibel. Untuk itu peneliti melaksanakannya dengan cara mendeskriptifkan, yakni suatu aturan tertentu dan secara terperinci dalam memaparkan budi pekerti seseorang, keadaan, atau Kawasan tertentu dengan terperinci. Oleh karena itu metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif untuk menunjukkan dan memahami keadaan sosial dari prospek peserta. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan yang benar sesuai dengan kejadian.

Karena pendekatan kualitatif yang mempunyai ciri-ciri yang sesuai dengan peneliti harapkan, maka peneliti menggunakan metode ini karena peneliti dalam pelaksanaan mengambil data dengan cara mengobservasi, mewawancarai serta mendokumentasikan melalui Google classroom pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Menengah Pertama. Dalam penelitian ini, yang sebagai pengamat maupun sebagai pengumpul data adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu sebagai peneliti berperan penuh dalam menerapkan penggunaan media pada mata pelajaran bahasa Jawa.

Lexy Moleong (2005:4) mengatakan bahwa, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini cukup luas, sehingga peneliti mempunyai peranan yang menyeluruh. Peneliti ini dapat dikatakan pula menjadi segala dari keseluruhan yang dilaksanakan oleh peneliti. Untuk itu dalam hal ini peneliti adalah sebagai informan

yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data, sehingga dengan hasil akhir berupa sebuah laporan karya ilmiah.

Zainal Arifin (2014:193), mengatakan bahwa penelitian kualitatif data yang utama adalah perantai seseorang yang dapat dipelajari atau diajak berkomunikasi dalam hal ini adalah yang dapat diwawancarai. Berdasarkan sumber tersebut pencarian sumber data, peneliti mengobservasi tempat sebagai pelaksanaan penelitian, mewawancarai pendidik dan peserta didik yang akan diteliti, serta mendokumentasikan saat pelaksanaan penelitian juga sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni; Observasi merupakan teknik operasional dalam pengumpulan data dengan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Oleh karena itu menggunakan observasi berperan serta atau *participant observation* dengan cara bergabung melalui kode kelas yang diberikan oleh guru bahasa Jawa. Untuk itu peneliti ikut didalamnya sebagai peserta pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa secara online menggunakan google classroom. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan sampel, dengan jumlah 26 peserta didik, dari jumlah tersebut telah mewakili keseluruhan populasi peserta didik kelas VII. Teknik yang digunakan dengan cara membagikan angket melalui google form.

Rulam Ahmad, (2016:177) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen mempunyai tujuan dapat dijadikan hasil pengumpulan data dari teknik mewawancarai dan mengobservasi akan menjadi lebih dipercaya. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mendapatkan data dokumen tersebut berupa foto keadaan pendidik dan peserta didik diperoleh pada saat pelaksanaan penelitian dilapangan ketika ke Sekolah Menengah Pertama tersebut.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **Pelaksanaan Persiapan Pembelajaran Melali Google Classroom**

Wijaya dan Susilo Suprudo; 2015: “Mengatakan bahwa implementasi/penerapan merupakan proses pengiriman suatu rencana ke dalam praktik. Implementasi/penerapan yang dianggap sempurna dalam pelaksanaannya, sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi/penerapan merupakan suatu tindakan dapat juga pelaksanaan suatu program dan disusun dengan matang serta terperinci.

Rencana yang dilakukan pendidik/guru bahasa Jawa pada saat adanya musibah seperti halnya penyebaran virus covid-19 ini, tentunya dengan adanya aturan yang mengharuskan pendidik/guru melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa, maka pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan google classroom untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Agar tersampainya pembelajaran kepada peserta didik sangat diharapkan walaupun tetap belajar di rumah masing-masing. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran online bagi guru bahasa Jawa yang menggunakan aplikasi tersebut. Penggunaan aplikasi sebagai fasilitasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pendidik/guru sebagai berikut.

*“Saya sebagai guru pendidik/guru bahasa Jawa memilih menggunakan google classroom pada saat pelaksanaan pengajaran karena mudah diakses, yang kemudian diterapkan siswa.. Aplikasi ini dapat dikatakan juga sebagai ruang kelas dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa”.*

Untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan aplikasi Google classroom, tentunya pendidik sependapat dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hal tersebut maka sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

*Untuk melaksanakan pengajaran bahasa Jawa dengan penerapan menggunakan aplikasi google classroom, tentunya saya sebagai pendidik/guru menyampaikan kepada peserta didik/siswa bersepakat lebih dulu, setelah antara pendidik/guru dengan peseserta didik/siswa bersepakat kemudian mengajak siswa untuk belajar melalui goiogle classroom”*

Setelah pembelajaran online bahasa Jawa melalui aplikasi google classroom disepakati pendidik/guru memberikan penjelasan atau informasi kepada kepada peserta didik/siswa melalui whatsapp (WA) grup yang kemudian peserta didik/siswa dapat bergabung pada aplikasi tersebut . Pada saat pendidik mengarahkan siswa untuk bergabung pada aplikasi tersebut ,pendidik/guru menyampaikan pula link presensi siswa pada saat pengajaran berlangsung. Presensi tersebut berupa google formulir. Berikut hasil wawancara dengan guru/pendidik sebagai berikut.

*“Setiap pertemuan saya sebagai pendidik/guru selalu memberitahukan lebih dulu kepada siswa, setiap pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa sesuai dengan jawal pembelajaran . Kemudian juga saya informasikan bahwa link presensi menggunakan whatsapp”.*

Untuk tercapainya pengajaran yang kondusif juga disiplin tentunya sebelum pembelajaran bahasa Jawa tentunya pendidik/guru sudah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa tersebut, disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.) Kemudian pendidik/guru memandu siswa bergabung ke link aplikasi google classroom yang telah dikirim melalui whatsapp grup pada setiap pertemuan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran yang merupakan mengkondisikan yang terencana atau memberikan stimulasi kepada peserta didik supaya belajar dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik merupakan suatu pengajaran yang dilakukan dengan benar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara pendidik/guru dan peserta didik tersebut berpuat cara menyampaikan materi yang diajarkan. Dalam hal ini yang dilakukan oleh guru yang disebut perilaku guru adalah mengajar. Untuk itu sebagai pendidik/guru tentunya prilakunya akan menjadikan hal yang utama karena antara pendidik dan siswa tidak dari materi yang diberikan.

Pelaksanaan penelitian, dalam melakukan observasi kegiatan pembelajaran bahasa Jawa secara online dengan menggunakan aplikasi Google classroom melalui wawancara dengan pendidik/guru dan siswa diketahui bahwa Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi Google classroom mata pelajaran bahasa Jawa telah berjalan pada saat pandemi. Pelaksanaan pembelajaran

bahasa Jawa melalui aplikasi Google classroom pada tiap-tiap pertemuan dengan peserta didik/siswa ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu, dengan perhitungan waktu 2 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa terhadap kesiapan pendidik/guru, dapat dikatakan bahwa guru pada saat pembelajaran tersebut tepat waktu dalam memulainya. Pendidik/guru setidaknya mempunyai kepiawaian dalam menciptakan suasana nyaman bagi siswa dan harus menyediakan materi sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Tidak menutup kemungkinan masih adanya peserta didik/siswa yang terlambat untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan persiapan siswa masih kurang walaupun sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa dimulai. Berdasarkan pernyataan tersebut terbukti sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

*“Sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa melalui aplikasi google classroom, guru terlebih dulu menyiapkan materi pelajaran dan kuis”*

### **Penilaian Penggunaan Media Pembelajaran**

Penilaian/evaluasi bukan hanya berguna untuk mengukur kemajuan siswa dalam pelaksanaan pengajaran. Penilaian/evaluasi berguna pula untuk mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh guru. Ada beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui kekurangan dalam pengajaran. Dalam hal ini diantaranya adalah, dengan sungguh-sungguh memajukan kegiatan belajar siswa, selain itu sangat diperlukan masukan suatu informasi bagi siswa, orang tua serta lembaganya. Tentunya penilaian dalam pengajaran berguna bagi guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik yang telah mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga penilaian merupakan hal yang sangat penting sebagai ikatan dalam pelaksanaan mengajar (Suyitno: 2018).

Anggapan pendidik/ guru mengenai penilaian terhadap suatu pelajaran yang telah diajarkan tidak hanya mengatakan cukup baik saja, tetapi perlu meningkatkan motivasi terhadap peserta didik/siswa agar dari hasil evaluasi pendidik/guru kepada siswa sesuai dengan kemampuannya. Tetapi dengan adanya peserta didik/ siswa yang masih belum tidak mengikuti ulangan harian sehingga mengakibatkan nilai menjadi tertunda. Untuk itu perlu diadakannya program khusus untuk ulangan harian agar peserta didik/siswa dapat memenuhi nilai sesuai dengan batasan KKM.

Selanjutnya faktor penghambat pengajaran bahasa Jawa, menurut pendapat pendidik/guru karena dalam pembelajaran digital ini masih terdapat tidak ada jaringan internet yang masuk ke wilayah peserta didik/siswa. Sehingga penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran bahasa Jawa terganggu. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara dengan pendidik/guru bahasa Jawa sebagai berikut ini.

*“Hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa adalah jaringan, untuk itu solusi yang diberikan kepada peserta didik/siswa yang terkendala oleh jaringan, agar yang terkendala oleh jaringan tersebut meminta bergabung kepada peserta didik yang dapat mengakses jaringan, kemudian membuat kelompok untuk dikunjungi oleh pendidik/guru”.*

Untuk mengukur tingkat menangkap materi pelajaran peserta didik/siswa, dari hasil wawancara dengan pendidik/guru bahasa Jawa, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa dapat dengan memberikan latihan ataupun tugas. Sehingga dengan cara tersebut kemampuan siswa dapat dievaluasi, yang selanjutnya pendidik/guru dapat mengukur kemampuan tiap-tiap peserta didik/siswa.

Pernyataan tersebut sesuai wawancara peneliti dengan pendidik/guru bahasa Jawa sebagai berikut.

“ Penilaian pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan aplikasi google classroom dengan cara pemberian latihan soal atau tugas ”

**Tabel Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa**

No	NIS	Nama	Tgs 1	Tgs 2	Tgs 3	Tgs 4	Tgs 5	Tgs 6
1.	12421012	AR	50		88	98	87	80
2.	12421044	AH	88	76	90	77	85	90
3.	12421021	AK						
4.	12421004	AF				78	76	
5.	12421011	BN	89		98	99	90	
6.	12421006	BI	90	80	87	78	87	88
7.	12421020	DR	78	87	89	80	86	90
8.	12421009	EC			90	99	78	80
9.	12421010	HR	50	90	99	89	80	78
10.	12421023	IA	88	86	87	90	80	85
11.	12421005	ID	67	68	80	78	80	78
12.	12421032	IB			90	86	98	
13.	12421013	MH	67	78	80	66	70	67
14.	12421040	MR	80	87	88	98	89	90
15.	12421027	MM	90	90	80	97	87	88
16.	12421025	NA	88	97	90	87	89	
17.	12421018	NP	87	96	87	80	78	90
18.	12421008	SN	67	79	76	77	80	70
19.	12421030	YZ				78		
20.	12421022	KD	80	87	88	98	89	90
21.	12421037	AS	87	86	90	80		78
22.	12421043	AP						76
23.	12421033	AZ			80	97	87	
24.	12421036	DM	88	78		90	88	89
25.	12421034	DY	89	76		88	89	
26.	12421022	FF	88	80	87	78		
27.	12421024	FH	76	80	79		90	89
28.	12421019	FA			80	90		
29.	12421028	KE	80	87	88	98	89	90
30.	12421003	MI		87	88	98	89	90
31.	12421031	MY	90	90	80	97	87	88
32.	12421043	MR	87	96	87	80	78	90
33.	12421035	MH	67	79	76		80	
34.	12421015	MN	67	78	80	66	70	67
35.	12421042	M0	80	87	88	98	89	90
36.	12421016	NM	90	90	80	97	87	88

Keterangan: tanda blok hijau adalah peserta didik/siswa yang tidak aktif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dalam penelitian ini yakni; pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa, walaupun pada masa pandemic COVID 19 harus tetap dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dilaksanakan di rumah secara daring dengan menggunakan aplikasi google classroom. Pemilihan aplikasi tersebut karena dapat mewadahi dan sebagai fasilitas untuk memudahkan kegiatan pembelajaran secara online. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi google classroom dalam pembelajaran bahasa Jawa meliputi komponen-komponen diantaranya adalah tujuan, materi pembelajaran, media, metode, dan penilaian. Penilaian dengan menggunakan media online Google classroom dalam melaksanakan pengajaran bahasa Jawa sangat membantu cara penilaian bagi guru kepada siswa.

Untuk itu sebagai saran, dalam setiap pengajaran yang menggunakan media online hendaknya disosialisaikan du kepada siswa agar siswa dapat benar-benar belajar dengan tekun. Untuk itu hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran hendaknya harus dihindari. Selanjutnya agar pembelajaran melalui media online berjalan dengan lancar jaringan internet harusnya disiapkan secara maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amallia, Swita dan Heri Pamungkas. 2019. Pemanfaatan Google classroom Sebagai Media Pembelajaran.
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja.
- Ahmad, Rulam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Amallia, Swita dan Heri Pamungkas. 2019. Pemanfaatan Google classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro . WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. Vol. 18 no 2 : 230-231.
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barlian, Eri. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabina Press.
- Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, Pengaruh Penerapan Tools Google Calsroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01, 2017, h. 60.
- Djunaidi Ghony, M. dan Almanshur, Fauzan. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Firdianti, Arinda. 2018. Implementasi Manajemen Berbasis sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. Yogyakarta: GRE Publishing.
- Hardani, dkk, 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Harsono. 2002. Implementasi Kebijakan dan Politik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Elearning.html> diakses pada Rabu, 13 Januari 2021, pukul 21.22 WIB.
- <https://kbbi.web.id/implementasi>, Senin 5 Februari 2022 pukul 19.00 WIB.



- <https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-persepsi-dan-perspektif.html> diakses pada Kamis, 28 Januari 2022 pukul 20.00 WIB.
- Iftakhar, Shampa. 2016. "Google classroom: What Works And How?" *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3.
- Lidia Simanihuruk, dkk. 2019. *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatini, Effiyati. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*. Vol 7 no 2: 173.
- Riyanto, Joko dkk., Sosialisasi dan Implementasi Google classroom Sebagai Media Penunjang Pembelajaran pada SMK Darul Muin. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol 1 No: 1: 42-43. Setiawan.
- Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019 *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 98.
- Roestiyah *N.k*, 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Media Cetak. Terbitan: Rineka Cipta.
- Sukmawati. 2020. Implementasi Pemanfaatan Google classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*. Vol. 8 No. 1: 40.
- Swita Amallia dan Heri Pamungkas, Pemanfaatan Google classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro, *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* vol 18 no 2: 230-231 Desember 2019, Hal. 225 - 233.
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).